BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam proses pengelolaan pendistribusian ZIS pada Dompet Al-Qur'an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan, bukan menguji hubungan antarvariabel secara statistik. Data yang dikumpulkan berupa narasi, pengalaman, penjelasan, dan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan pendistribusian ZIS.[16]

Jenis deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta lapangan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti menjelaskan pengelolaan pendistribusian ZIS berdasarkan alur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, kendala, dan upaya penanganan, sehingga pembahasan tidak keluar dari judul penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang memberikan informasi secara langsung mengenai pengelolaan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah pada

[16] John W. Creswell dan J. David Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, ed. ke-6 (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2023); Weng Marc Lim, "What Is Qualitative Research? An Overview and Guidelines," Australasian Marketing Journal (2025), https://doi.org/10.1177/14413582241264619.

Dompet Al-Qur’an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Informan dalam penelitian ini terdiri atas Riyan sebagai Perwakilan Kepala Cabang Dompet Al-Qur’an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Faridi sebagai Pengurus Lembaga Dompet Al-Qur’an Indonesia, dan Yanto sebagai penerima manfaat. Wawancara dengan ketiga informan dilakukan secara langsung pada 8 Juni 2026, yaitu Riyan pukul 09.00, Faridi pukul 10.00, dan Yanto pukul 11.00. Riyan dan Faridi memberikan informasi dari sisi pengelola lembaga, sedangkan Yanto memberikan informasi dari sisi penerima bantuan.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Informan	Kedudukan
1.	Ryansyah (Riyan), S.I.Kom.	Staf humas yang mewakili Kepala Cabang
2.	Ahmad Faridi, S.Pd.	Staf pemberdayaan
3.	Yanto	Penerima manfaat

Sumber: Data wawancara peneliti, 2026.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengelolaan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah pada Dompet Al-Qur’an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Objek tersebut dibatasi pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, kendala, dan upaya penanganan dalam pendistribusian ZIS.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dompet Al-Qur’an Indonesia yang beralamat di Kubur Datu RT. VI, Desa Sungai Sandung, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71419. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut menjalankan kegiatan pendistribusian dana ZIS kepada masyarakat melalui beberapa program, sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai pengelolaan pendistribusian ZIS.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dibatasi pada pengelolaan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah pada Dompet Al-Qur’an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pembahasan tidak diarahkan pada penghimpunan dana, kecuali apabila data tersebut berkaitan langsung dengan kemampuan lembaga dalam menyalurkan bantuan. Fokus penelitian mencakup enam aspek, yaitu perencanaan pendistribusian, pengorganisasian pelaksana, pelaksanaan penyaluran, pengawasan, kendala, dan upaya penanganan.

Fokus tersebut sekaligus menjadi batas analisis. Peneliti tidak menarik kesimpulan di luar data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang tersedia. Apabila suatu informasi hanya muncul dari satu informan, informasi tersebut diperlakukan sebagai keterangan informan dan tidak digeneralisasi sebagai fakta kelembagaan secara mutlak sebelum didukung oleh dokumen atau keterangan lain.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung pada 8 Juni 2026 dengan tiga informan, yaitu Riyan sebagai Perwakilan Kepala Cabang Dompet Al-Qur'an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara pada pukul 09.00, Faridi sebagai Pengurus Lembaga Dompet Al-Qur'an Indonesia pada pukul 10.00, dan Yanto sebagai penerima manfaat pada pukul 11.00. Data dari pihak lembaga meliputi informasi mengenai perencanaan program penyaluran, penentuan sasaran mustahik, pembagian tugas pelaksana, pelaksanaan pendistribusian, pengawasan kegiatan, pelaporan, kendala, dan upaya penanganan. Data dari Yanto digunakan untuk memperkuat temuan mengenai proses pendataan, bentuk bantuan, manfaat bantuan, pelayanan amil, dan ketepatan sasaran program.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau sumber tertulis yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil lembaga, struktur organisasi, data program, laporan penyaluran dana, dokumentasi kegiatan, serta arsip lain yang berkaitan langsung dengan pendistribusian ZIS.

F. Teknik Penentuan Informan

Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik ini dipilih karena penelitian membutuhkan pihak yang mengetahui dan mengalami secara

langsung proses pendistribusian ZIS. Informan dari pihak lembaga dipilih berdasarkan keterlibatannya dalam perencanaan, administrasi, penyaluran, atau pelaporan. Penerima manfaat dipilih karena pernah mengikuti proses pendataan dan menerima bantuan dari lembaga.

Kriteria informan dari pihak lembaga meliputi keterlibatan dalam pengelolaan pendistribusian, pengetahuan mengenai mekanisme program, serta kesediaan memberikan informasi. Kriteria penerima manfaat meliputi pernah menerima bantuan, mengetahui proses penerimaan bantuan, dan bersedia diwawancarai. Jumlah informan ditetapkan sesuai akses data dan kecukupan informasi yang diperoleh dalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan penelitian pada 8 Juni 2026 untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan pendistribusian ZIS. Wawancara dengan Riyan sebagai Perwakilan Kepala Cabang dilaksanakan pukul 09.00, wawancara dengan Faridi sebagai Pengurus Lembaga dilaksanakan pukul 10.00, dan wawancara dengan Yanto sebagai penerima manfaat dilaksanakan pukul 11.00. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan, tetapi tetap memberikan ruang kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih luas. Wawancara dengan pihak lembaga diarahkan pada proses perencanaan program, penetapan sasaran mustahik, pembagian tugas, pelaksanaan penyaluran, pengawasan, pelaporan, kendala, dan upaya penanganan. Wawancara dengan

Yanto diarahkan pada pengalaman sebagai penerima manfaat, mulai dari proses pendataan, penerimaan bantuan, manfaat bantuan, hingga penilaian terhadap pelayanan lembaga.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dan kondisi yang berkaitan dengan pendistribusian ZIS. Observasi dalam penelitian ini bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti tidak terlibat sebagai pelaksana program, tetapi mengamati kegiatan penyaluran, administrasi pendukung, koordinasi pelaksana, serta dokumentasi kegiatan yang relevan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pendistribusian ZIS. Dokumen yang dikaji meliputi laporan penyaluran dana, data program, data penerima manfaat apabila tersedia, struktur organisasi, foto kegiatan, arsip pelaksanaan program, serta dokumen pendukung lain yang menunjukkan proses distribusi dana ZIS.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.[17]

[17] Johnny Saldaña, The Coding Manual for Qualitative Researchers, ed. ke-4 (London: SAGE Publications, 2021); John W. Creswell dan J. David Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, ed. ke-6 (Thousand Oaks: SAGE Publications,

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dipilah berdasarkan kategori perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, kendala, dan upaya penanganan dalam pendistribusian ZIS.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks temuan. Penyajian data bertujuan memudahkan peneliti melihat pola dan hubungan antar-temuan, misalnya hubungan antara perencanaan program dengan pelaksanaan penyaluran, atau hubungan antara kendala pendistribusian dengan upaya penanganan yang dilakukan lembaga.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan makna dari data yang telah disajikan. Kesimpulan diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga hasil akhir tetap menjawab rumusan masalah tentang pengelolaan pendistribusian ZIS serta kendala dan upaya penanganannya.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan

2023).

informasi dari Riyan sebagai Perwakilan Kepala Cabang Dompet Al-Qur'an Indonesia Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Faridi sebagai Pengurus Lembaga Dompet Al-Qur'an Indonesia, dan Yanto sebagai penerima manfaat. Ketiga informan tersebut diwawancarai secara langsung pada 8 Juni 2026 dengan waktu berbeda, yaitu pukul 09.00, 10.00, dan 11.00. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pendistribusian ZIS.

Selain triangulasi, peneliti juga melakukan pengecekan kembali terhadap data penting yang berkaitan dengan proses pendistribusian, seperti data program, laporan penyaluran, dan penjelasan informan. Langkah ini dilakukan agar data yang digunakan benar-benar mendukung fokus penelitian dan tidak melebar ke pembahasan penghimpunan atau pengelolaan ZIS secara umum.

Dengan prosedur tersebut, hasil penelitian disusun secara hati-hati. Data yang bersumber dari wawancara digunakan untuk menjelaskan pengalaman dan praktik pengelolaan, sedangkan data dokumentasi digunakan untuk memperkuat informasi mengenai program, penyaluran, pencatatan, dan pelaporan. Prinsip ini digunakan agar uraian hasil penelitian tidak bersifat fiktif dan tidak melampaui bukti yang tersedia.

J. Tahapan Penelitian

Tahap persiapan meliputi penentuan masalah, penjajakan lokasi, penyusunan proposal, penyusunan pedoman wawancara, dan pengurusan izin penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan pendistribusian ZIS.

Tahap analisis meliputi penyalinan hasil wawancara, pemilahan data, pengelompokan temuan berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, kendala, dan upaya penanganan. Tahap akhir meliputi penyusunan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, saran, dan pemeriksaan kembali kesesuaian antara rumusan masalah dan temuan.